

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Kegiatan usaha mikro kecil, dan menengah (UMKM) merupakan salah satu bidang usaha yang dapat berkembang dan konsisten dalam perekonomian nasional. UMKM menjadi wadah yang baik bagi penciptaan lapangan pekerjaan yang produktif. Pengembangan dan pertumbuhan UMKM merupakan salah satu motor penggerak yang krusial bagi pembangunan ekonomi. Berdasarkan pengalaman di negara-negara maju menunjukkan bahwa UMKM adalah sumber dari inovasi produksi dan teknologi, pertumbuhan jumlah wirausahawan yang kreatif dan inovatif dan penciptaan tenaga kerja terampil dan fleksibel dalam proses produksi.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah sebuah bisnis yang dioperasikan oleh pelaku usaha secara individu, rumah tangga, ataupun badan usaha berskala kecil. Seperti yang kita ketahui UMKM memiliki peran yang sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi pada suatu negara, melalui misi membuka lapangan usaha dan menyerap tenaga kerja. Menurut Hamdani (2020:1) Usaha mikro kecil menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil dan memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang.

Dalam berbagai aktivitas usaha, Pengetahuan Kewirausahaan dipandang potensial dalam memulai suatu usaha, Karena mampu memberikan kontribusi

terhadap berbagai tindakan yang bisa dijadikan pertimbangan dalam perencanaan, pengawasan, pengendalian dan pengambilan keputusan.

Pengetahuan kewirausahaan sangat penting untuk memulai suatu usaha, itu sebabnya diadakan pembelajaran kewirausahaan menjadi sesuatu hal yang harus diberikan diperguruan tinggi. Pengetahuan yang luas mengenai kewirausahaan dapat mempengaruhi persepsinya tentang norma dan sistem nilai yang hidup dilingkungan masyarakat sehingga bisa mengatasi kemungkinan adanya hambatan dan tekanan sosial dari lingkungan sekitarnya (Kurnia, et .al, dalam Nuraeni, 2019:2). Pengetahuan kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk menghasilkan sesuatu yang baru melalui berpikir kreatif dan bertindak inovatif, sehingga dapat menciptakan ide-ide atau peluang dan dapat dimanfaatkan dengan baik (Mustofa dalam Josia dan Hani, 2017). Pengetahuan kewirausahaan merupakan suatu disiplin ilmu yang mempelajari nilai, kemampuan dan perilaku dalam menghadapi berbagai tantangan hidup. Pengetahuan kewirausahaan juga didefinisikan sebagai pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang yang diperlukan untuk menghasilkan produk atau jasa baru, menghasilkan nilai tambah baru, merintis usaha baru, melakukan teknik baru, dan mengembangkan organisasi baru (Suryana dalam Kurnia et al, 2018).

Wirausaha tidak hanya memerlukan pengetahuan tapi juga keterampilan. Keterampilan-keterampilan tersebut di antaranya keterampilan teknis atau khusus (*technical skill*), keterampilan konseptual (*conceptual skill*), dan keterampilan memahami, mengerti, berkomunikasi, dan berelasi (*human skill*) dan keterampilan merumuskan masalah dan mengambil keputusan (*decision making skill*),

keterampilan mengatur dan menggunakan waktu (time management skill), dan keterampilan teknik lainnya secara spesifik (Mondy dalam Chairifa, 2017). Bekal pengetahuan saja tidaklah cukup jika tidak dilengkapi dengan bekal keterampilan. Beberapa keterampilan yang perlu dimiliki itu diantaranya: Keterampilan konseptual dalam mengatur strategi dan memperhitungkan risiko, Keterampilan kreatif dalam menciptakan nilai tambah, Keterampilan dalam memimpin dan mengelola, Keterampilan berkomunikasi dan berinteraksi, dan Keterampilan teknik dalam bidang usaha yang dilakukan (Setiawan dalam Chairifa, 2017).

Pendekatan yang paling efektif dalam mengembangkan keterampilan berwirausaha adalah dengan melibatkan pengalaman yang terfokus pada masalah bisnis nyata karena pengalaman adalah guru terbaik. Kurangnya pengalaman dalam hal bisnis merupakan hal yang wajar, tetapi pengalaman harus dipupuk terus-menerus. Adakalanya, kurang pengalaman dalam hal bergaul, memahami orang, memahami aturan komunitas, hukum dan aturan lain dalam kehidupan bisnis menjadi sumber kegagalan bisnis.

Keberhasilan usaha dapat diindikasikan dalam lima hal yaitu jumlah penjualan meningkat, hasil produksi meningkat, keuntungan atau profit bertambah, perkembangan dan pertumbuhan usaha berkembang cepat dan memuaskan. Ukuran keberhasilan usaha yaitu mampu memberikan kepuasan kepada pelanggan. Semakin banyak pelanggan yang menerima produk atau jasa yang ditawarkan, maka mereka semakin puas, dan ini berarti strategi yang dijalankan sudah cukup berhasil. Ukuran mampu meraih pelanggan sebanyak mungkin hanya merupakan salah satu ukuran bahwa strategi yang dijalankan

sudah cukup baik. Masih ada lagi ukuran lainnya, misalnya tingkat laba yang diperoleh dan lain sebagainya (Kasmir dalam Ginting, 2017).

Pemerintah Kabupaten Karimun terus mendorong penguatan ekonomi dengan pemberdayaan UMKM sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Karimun. Pemberdayaan UMKM merupakan dasar dari ekonomi masyarakat, dengan menggerakkan UMKM melalui Kecamatan-Kecamatan yang berada dalam wilayah Kabupaten Karimun salah satunya Kecamatan Durai, maka secara tidak langsung akan berdampak pada perekonomian masyarakat di wilayah Kabupaten Karimun.

(BPS Kecamatan Durai dalam angka 2021) Kecamatan Durai merupakan salah satu kecamatan dari 12 kecamatan yang terbentuk di Kabupaten Karimun. Kecamatan Durai terdiri dari Desa/Kelurahan Telaga Tujuh, Sanglar, Semembang dan Tanjung Kilang. Berdasarkan data dari Bagian Pemerintahan Kabupaten Karimun, wilayah Kecamatan Durai terletak diantara 0031'497" sampai dengan 0054'45" Lintang Utara dan 103037'17" sampai dengan 103058'43" Bujur Timur, dengan memiliki luas 66,87 km². Dengan batasan wilayah Kecamatan Durai meliputi: sebelah utara kota kundur, sebelah Selatan Kabupaten Indragiri hilir, sebelah barat Kabupaten Indragiri hilir sebelah timur kecamatan Moro.

Tabel 1. 1
Data Jumlah UMKM Kecamatan Durai

No	Tahun	Jumlah UMKM (Pelaku Usaha)
1	2020	202
2	2021	253

Sumber : Data UMKM Kecamatan Durai

Berdasarkan tabel 1.1 di atas pada tahun 2020, jumlah Usaha Mikro Kecil Menengah di Kecamatan Durai secara keseluruhan berjumlah sebanyak 202 pelaku usaha. Ditahun 2021 terjadi peningkatan sebanyak 51 pelaku usaha sehingga menjadi 253 pelaku usaha. Dengan demikian terlihat dari data tahun 2020-2021 terjadi peningkatan jumlah pelaku usaha dari tahun ke tahun, tentunya hal ini tidak lepas dari campur tangan pemerintah untuk mendorong kegiatan UMKM di Indonesia melalui kebijakan- kebijakan yang telah di buat sangat membantu pelaku usaha dalam mengembangkan usahanya.

Di Kecamatan Durai sudah banyak berdirinya usaha-usaha yang sering di kunjungi masyarakat, dan masing-masing usaha memiliki berbagai macam konsep dan perbedaan jenis usaha. Adapun objek peneliti berada di Desa Tanjung Kilang, Kecamatan Durai, berikut dapat dilihat jenis UMKM yang di golongkan kedalam dua jenis usaha di Desa Tanjung Kilang, Kecamatan Durai.

Tabel 1. 2
Daftar UMKM di Desa Tanjung Kilang, Kecamatan Durai

No	Nama Usaha	Jenis Usaha	Jumlah
1	AA Cell	Perdagangan	
2	Penampung Kelapa	Perdagangan	
3	Toko Kelontong	Perdagangan	
4	Besi Bekas	Perdagangan	
5	Warung Senandung Kasih	Perdagangan	
6	Toko Kelontong	Perdagangan	
7	Jual Beli Kelapa	Perdagangan	
8	Jual Beli Kelapa	Perdagangan	
9	Jual Beli Kelapa	Perdagangan	
10	Jual Beli Kelapa	Perdagangan	
11	Kue Tradisional	Perdagangan	
12	Toko Kelontong	Perdagangan	
13	Toko Kelontong	Perdagangan	
14	Jual Ikan	Perdagangan	

15	Toko Sembako	Perdagangan	29
16	Toko Sembako	Perdagangan	
17	Toko Sembako	Perdagangan	
18	Toko Sembako	Perdagangan	
19	Toko Sembako	Perdagangan	
20	Toko Sembako	Perdagangan	
21	Toko Sembako	Perdagangan	
22	Warung Makan	Perdagangan	
23	Toko Sembako	Perdagangan	
24	Kedai Runcit	Perdagangan	
25	Toko Kelontong	Perdagangan	
26	Warung Makan	Perdagangan	
27	Perikanan/Gumbang	Perdagangan	
28	Perikanan/Gumbang	Perdagangan	
29	Perikanan/Gumbang	Perdagangan	
30	Pangkas Rambut Lidhin	Jasa	5
31	Mariah Taylor	Jasa	
32	Usaha Jahit Baju	Jasa	
33	Kolam Biru	Jasa	
34	Bengkel Motor	Jasa	
35	Depot Disaqua	Industri	8
36	Usah kue Kering	Industri	
37	Bangkit Kamariah	Industri	
38	Batako Mansur	Industri	
39	Cetak Batu Angin	Industri	
40	Bengkel Las	Industri	
41	Kue Bangkit Gula Merah	Industri	
42	Cetak Batako	Industri	

Sumber : Data diolah: Data UMKM Desa Tanjung Kilang, Kecamatan Durai

Dapat dilihat dari data di atas, terdapat 42 UMKM di Desa Tanjung Kilang, Kecamatan Durai dengan tiga perbedaan jenis usaha yakni, 29 jenis usaha perdagangan, 5 jenis usaha jasa dan 8 jenis usaha perindustrian. Dimana pelaku usaha perdagangan yang berpendidikan terakhir SD mencapai 45,2%, SMP mencapai 28,6%, SMA mencapai 19%. Maka dapat disimpulkan bahwa rata-rata pendidikan terakhir pelaku UMKM yaitu tamatan SD.

Tabel 1.3
Data Laba Usaha di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai

No	Nama Usaha	Modal	Pendapatan	Labas Usaha
1	AA Cell	40.800.000	48.000.000	7.200.000
2	Penampung Kelapa	12.000.000	24.000.000	12.000.000
3	Toko Kelontong	40.800.000	48.000.000	7.200.000
4	Besi Bekas	12.000.000	24.000.000	12.000.000
5	Warung Senandung Kasih	33.660.000	39.600.000	5.940.000
6	Toko Kelontong	20.400.000	24.000.000	3.600.000
7	Jual Beli Kelapa	24.000.000	48.000.000	24.000.000
8	Jual Beli Kelapa	21.900.000	43.800.000	21.900.000
9	Jual Beli Kelapa	21.300.000	42.600.000	21.300.000
10	Jual Beli Kelapa	20.640.000	41.280.000	20.640.000
11	Kue Tradisional	31.620.000	37.200.000	5.580.000
12	Toko Kelontong	20.400.000	24.000.000	3.600.000
13	Toko Kelontong	31.620.000	37.200.000	5.580.000
14	Jual Ikan	36.300.000	66.000.000	29.700.000
15	Toko Sembako	40.800.000	48.000.000	7.200.000
16	Toko Sembako	56.100.000	66.000.000	9.900.000
17	Toko Sembako	40.800.000	48.000.000	7.200.000
18	Toko Sembako	56.100.000	66.000.000	9.900.000
19	Toko Sembako	40.800.000	48.000.000	7.200.000
20	Toko Sembako	40.800.000	48.000.000	7.200.000
21	Toko Sembako	56.100.000	66.000.000	9.900.000
22	Warung Makan	40.800.000	48.000.000	7.200.000
23	Toko Sembako	40.800.000	48.000.000	7.200.000
24	Kedai Runcit	40.800.000	48.000.000	7.200.000
25	Toko Kelontong	40.800.000	48.000.000	7.200.000
26	Warung Makan	40.800.000	48.000.000	7.200.000
27	Perikanan/Gumbang	24.000.000	48.000.000	24.000.000
28	Perikanan/Gumbang	33.000.000	66.000.000	33.000.000
29	Perikanan/Gumbang	33.000.000	66.000.000	33.000.000
30	Pangkas Rambut Lidhin	7.800.000	15.600.000	7.800.000
31	Mariah Taylor	19.200.000	38.400.000	19.200.000
32	Usaha Jahit Baju	18.600.000	37.200.000	18.600.000
33	Kolam Biru	19.500.000	39.000.000	19.500.000
34	Bengkel Motor	28.800.000	48.000.000	19.200.000
35	Depot Disaqua	43.500.000	87.000.000	43.500.000
36	Usah kue Kering	7.800.000	15.600.000	7.800.000

37	Bangkit Kamariah	30.600.000	61.200.000	30.600.000
38	Batako Mansur	10.800.000	18.000.000	7.200.000
39	Cetak Batu Angin	7.920.000	13.200.000	5.280.000
40	Bengkel Las	22.200.000	44.400.000	22.200.000
41	Kue Bangkit Gula Merah	10.800.000	21.600.000	10.800.000
42	Cetak Batako	10.800.000	18.000.000	7.200.000

Sumber: Data diolah, Data UMKM desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai

Berdasarkan Tabel 1.2 diatas, dapat dilihat bahwa jumlah UMKM di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai berjumlah 42 pelaku usaha dengan modal dan pendapatan yang berbeda. UMKM selalu mendapatkan perhatian yang sangat besar oleh pemerintah. Berbagai upaya di lakukan pemerintah untuk mengembangkan UMKM yang ada dan berbagai kebijakan yang mendukung. Hal ini di lakukan agar semakin banyak individu yang memilih untuk menekuni dunia wirausaha sekaligus di harapkan mampu mebuca lapangan pekerjaan agar bisa mengurangi angka pengangguran serta membangun perekonomian Indonesia.

Berdasarkan yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No. 7 tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Peberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah Bab I Pasal 1: Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan

yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Menengah.

Seperti yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah No 7 pasal 35 ayat (2) dan ayat (5) Tahun 2021, tentang kriteria modal usaha atau hasil penjualan tahunan.

Tabel 1. 4
Kriteria Modal Usaha Atau Hasil Penjualan Tahunan

NO	Keterangan	Kriteria	
		Aset	Omzet pertahun
1	Usaha Mikro	Maksimal Rp1 Miliar	Maksimal Rp2 Miliar
2	Usaha Kecil	>Rp1 Miliar – Rp5 Miliar	>Rp2 Miliar – Rp15 Miliar
3	Usaha Menengah	>Rp5 Miliar – Rp10 Miliar	>Rp15 Miliar- Rp50 Miliar

Sumber : Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 7 Tahun 2021

Berdasarkan variabel yang akan peneliti lakukan, yaitu pengetahuan kewirausahaan, keterampilan wirausaha dan pengalaman berwirausaha alasan peneliti mengambil ketiga variabel tersebut, karena peneliti merasa tertarik dan ingin mengetahui apakah pelaku usaha di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai membuka suatu peluang usaha didasari dengan ketiga variabel tersebut. Pengetahuan kewirausahaan merupakan modal penting yang harus dimiliki oleh seorang wirausaha dalam membangun atau menjalankan suatu usaha. Wirausaha yang dibekali dengan pengetahuan kewirausahaan mampu memulai usaha, mampu mengembangkan usaha, dan mampu mempertahankan suatu usaha.

Pengetahuan kewirausahaan di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai, masih banyak para pelaku usaha yang mengalami kegagalan dalam menjalankan usahanya, telah mencoba berkali-kali mendirikan usaha yang berbeda namun mendapatkan hasil yang sama yaitu kegagalan, berdasar indikator pembukuan

sederhana para pelaku usaha hanya mampu membuat laporan keuangan secara sederhana saja seperti keuntungan dan kerugian, pelaku usaha kesulitan atau bahkan tidak mampu membuat laporan keuangan yang lengkap sehingga para pelaku usaha dalam mengelola keuangan usaha mereka sering bercampur dengan keperluan sehari-hari mereka sehingga usaha yang mereka jalani selalu mengalami kegagalan. Hal ini dikarenakan pelaku usaha mayoritas pendidikan terakhirnya hanya sekolah dasar (SD), dalam arti belum mendapatkan pengetahuan kewirausahaan yang cukup baik melalui sumber formal maupun informal, maka perlu adanya campur tangan pemerintah untuk memberikan pelatihan yang berguna untuk menambah wawasan seorang wirausaha seperti, bagaimana memulai usaha, membuka dan menggali potensi diri, bagaimana cara memasarkan produk barang dan jasa, serta bagaimana mengelola keuangan yang baik, dengan cara ini pengetahuan kewirausahaan secara informal yang akan mereka dapatkan.

Keterampilan wirausaha di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai masih belum dapat dikatakan baik, berdasarkan indikator keterampilan mengelola dan memimpin, para pelaku usaha masih terus belajar bagaimana cara mengambil keputusan yang tepat, dalam hal ini para pelaku usaha di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai apabila terdapat permasalahan yang mengancam usaha mereka, para pelaku usaha selalu mengambil keputusan yang tidak tepat dalam menyelesaikan permasalahan tersebut, karena jika keputusan yang di ambil tidak tepat maka usaha yang mereka jalani akan terancam tutup, Untuk itu para pelaku usaha harus terus meningkatkan keterampilan mengelola dan memimpin mereka

dengan memanfaatkan kemajuan teknologi yang ada untuk mencapai keberhasilan usaha.

Pengalaman berwirausaha di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai juga dikatakan masih kurang. Masih banyak pelaku usaha di Kecamatan Durai gagal dalam menjalankan usaha mereka dikarenakan kurangnya pengetahuan serta pengalaman yang mereka miliki. Pengalaman tentunya menjadi hal yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan usaha. Seperti yang diketahui dari jumlah total 42 pelaku usaha di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai yang mayoritas jenis usahanya yaitu perdagangan, ada beberapa pelaku usaha yang sudah berkali-kali membuka usaha jenis perdagangan terus mengalami kegagalan, dalam hal ini mereka tentunya sudah memiliki pengalaman hanya saja pengalaman yang kurang baik berupa kegagalan, maka dari itu pelaku usaha harus bisa memanfaatkan pengalaman kegagalan tersebut agar tidak mengulangi kesalahan dalam usaha mereka, sehingga usaha yang dijalankan semakin berkembang.

Dari segi lokasi, dalam menjalankan suatu usaha mikro kecil menengah tentunya pelaku usaha tidak lepas dengan sumber bahan baku atau bahan pokok untuk mereka jual kembali. Kecamatan Durai sendiri cukup sulit untuk mendapatkan sumber bahan pokok dikarenakan Kecamatan Durai merupakan pulau terpencil sehingga untuk mendapatkan sumber bahan pokok melalui jalur laut yang didapatkan melalui pulau Kundur, Sungai Guntung (Kabupaten Indra Giri Hilir), Batam bahkan ada sumber bahan pokok dari Tanjung Pinang. Hal ini tentunya memerlukan biaya operasional yang cukup tinggi sehingga bahan pokok yang sampai ke Kecamatan Durai tentunya sedikit lebih mahal, apalagi teruntuk

Desa Tanjung Kilang mendapatkan sumber bahan baku melalui pusat perbelanjaan di Kecamatan Durai yang berada di Desa Telaga Tujuh, sehingga biaya yang akan dijual kembali tentunya akan lebih mahal dari pada di pusat perbelanjaan.

Berdasarkan paparan diatas fenomena yang terjadi di Desa Tanjung Kilang, Kecamatan Durai yaitu, sebagian besar mayoritas masyarakat Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai bermata pencaharian sebagai nelayan dan petani. Sebagiannya lagi mencari pekerjaan ke negeri jiran atau biasa disebut sebagai Tenaga Kerja Indonesia (TKI), dikarenakan dunia sedang dilanda wabah virus, maka tidak sedikit dari mereka yang hilang pekerjaan dan kemudian menjadi pengangguran, maka dari itu sebagian dari mereka memilih untuk membuka peluang usaha guna pengganti mata pencaharian mereka, sehingga mereka memilih untuk membuka usaha kecil-kecilan atau Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) sebagai sumber pendapatan bagi mereka.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Keterampilan Wirausaha Dan Pengalaman Berwirausaha Terhadap Keberhasilan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai”**

1.2. Identifikasi Masalah

1. Pelaku usaha UMKM di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai sebagian besar belum memiliki pengetahuan mengenai kewirausahaan yang baik, hal ini dapat dilihat dari pelaku usaha yang mengalami kegagalan dalam berwirausaha
2. Pelaku usaha UMKM di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai sebagian besar memiliki tingkat keterampilan wirausaha yang tidak begitu baik, hal ini dapat di lihat dari para pelaku usaha mengalami kesulitan dalam menghadapi pesaing-pesaing yang jenis usahanya sama.
3. Pelaku UMKM di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai masih memiliki pengalaman yang belum luas tentang berwirausaha. Hal ini dikarenakan kebanyakan pelaku UMKM gagal dalam menjalankan usaha mereka.
4. Usaha yang ditekuni pelaku usaha UMKM di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai sebagian besar belum berhasil, dikarenakan kurangnya pengetahuan mengenai kewirausahaan dan keterampilan wirausaha, sehingga pelaku usaha memilih menutup usahanya.

1.3. Perumusan Masalah

1. Apakah pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai?
2. Apakah keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai?
3. Apakah pengalaman berwirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Tebing?

4. Apakah pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai?

1.4. Pembatasan Masalah

Guna memperdalam kajian, dan agar tidak keluar dari pembahasan, penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh pengetahuan kewirausahaan, keterampilan wirausaha, dan pengalaman berwirausaha terhadap keberhasilan usaha mikro kecil menengah di Desa Tanjung Kilang Kecamatan Durai.

1.5. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengetahuan kewirausahaan terhadap keberhasilan usaha
2. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha
3. Untuk mengetahui pengaruh pengalaman berwirausaha terhadap keberhasilan usaha
4. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan pengaruh pengetahuan kewirausahaan, keterampilan wirausaha, dan pengalaman berwirausaha terhadap keberhasilan usaha

1.6. Manfaat Penelitian

1. Bagi pelaku usaha mikro kecil menengah

Memberikan tambahan informasi dan wawasan serta memberikan masukan para pelaku usaha mikro kecil menengah agar dapat mengembangkan usahanya.

2. Bagi Peneliti

Memberikan kesempatan bagi peneliti untuk menerapkan teori yang telah diperoleh di bangku kuliah dan menambah wawasan peneliti serta mengetahui pentingnya menerapkan pengetahuan kewirausahaan dan keterampilan wirausaha terhadap keberhasilan usaha serta sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar sarjana.

3. Bagi pihak lain

Penelitian ini dapat dilakukan sebagai bahan referensi yang nantinya akan memberikan perbandingan dalam melakukan penelitian pada bidang yang sama di masa yang akan datang

1.7. Sistematika Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran secara ringkas dan memudahkan dalam memahami proposal ini, maka sistem penulisannya akan dibagi menjadi beberapa sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, perumusan masalah, pembatasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Bab ini berisikan kajian pustaka, *review* penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, hipotesis.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisikan objek dan ruang lingkup penelitian, metode penelitian, metode penentuan populasi atau sampel, prosedur pengumpulan data, metode analisis, pengujian kredibilitas data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan penelitian (analisa data), pengujian asumsi klasik serta pembahasan teoritik baik secara kualitatif dan statistik.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan berdasarkan penelitian yang telah dilakukan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, serta berisi saran dan keterbatasan penelitian.

